

PENGARUH PENERAPAN PRINSIP – PRINSIP *GOOD CORPORATE GOVERNANCE* DAN BUDAYA TRI HITA KARANA TERHADAP KINERJA LEMBAGA PERKREDITAN DESA (LPD) DI KECAMATAN MENGWI

ABSTRAK

Kinerja Lembaga Perkreditan Desa (KLPD) merupakan salah satu alat ukur yang di gunakan untuk menentukan perkembangan pada sebuah LPD yang ditentukan oleh kinerja suatu LPD itu sendiri. LPD yang memiliki kinerja yang baik maka akan menambah kepercayaan masyarakat kepada Lembaga Perkreditan Desa (LPD) yang bersangkutan. Prinsip – prinsip *Good Corporate Governance* dan Budaya Tri Hita Karana harus diterapkan oleh LPD karena LPD merupakan lembaga keuangan mikro yang berbasis adat, hal ini akan mempengaruhi kualitas kinerja LPD. Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan memperoleh bukti empiris pengaruh prinsip – prinsip *good corporate governance* dan budaya tri hita karana terhadap kinerja LPD.

Penelitian ini dilakukan di Lembaga Perkreditan Desa (LPD) di Kecamatan Mengwi yang berjumlah 38 LPD. Populasi dalam penelitian ini adalah Ketua dan Badan Pengawas dari masing-masing LPD di Kecamatan Mengwi. Pengambilan sampel menggunakan teknik sampel sensus sehingga jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 76 sampel. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda dan sebelumnya dilakukan pengujian instrument penelitian dan uji asumsi klasik.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa transparansi, independensi, budaya tri hita karana berpengaruh positif terhadap kinerja LPD. Sedangkan akuntabilitas, responsibilitas, dan kewajaran tidak berpengaruh terhadap kinerja LPD.

Kata Kunci : Transparansi, Akuntabilitas, Responsibilitas, Independensi, Kewajaran dan Budaya Tri Hita Karana.

UNMAS DENPASAR